

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran ganda adalah peran domestik dan peran publik. *Pertama*, peran domestik merupakan peran yang dilakukan oleh seorang perempuan untuk melakukan pekerjaannya di rumah seperti menyapu, memasak, menjaga anak dan lain sebagainya. *Kedua*, peran publik merupakan peran yang dilakukan di luar rumah atau di ranah publik dengan melakukan aktivitasnya, yaitu bekerja guna untuk membantu ekonomi keluarga dan meningkatkan penghasilan untuk kebutuhan rumah tangga.

Peran ganda pedagang perempuan di Pasar Induk Sandang Tegalgubug Cirebon membuktikan bahwa perempuan bukan makhluk yang lemah, yang tidak bisa melakukan apa-apa, tetapi perempuan adalah makhluk yang kuat. Dimana perempuan tidak hanya melakukan pekerjaan-pekerjaan domestik, tetapi melakukan pekerjaan di sektor publik dan berdampingan dengan kaum laki-laki.

Adanya istilah patriarki yang menyatakan bahwa kaum laki-laki mempunyai kontrol yang besar terhadap sesuatu, termasuk ekonomi, sosial, politik dan lainnya, bahkan termasuk ke dalam institusi pernikahan. Hal tersebut menyebabkan perempuan diletakkan pada posisi subordinat atau inferior. Pembatasan-pembatasan perempuan ini menjadi terbelenggu dan diskriminasi. Namun berbeda dengan kebiasaan masyarakat di desa Tegalgubug, mereka tidak terlalu mempermasalahakan hal tersebut, bahkan banyak kaum perempuan yang bekerja di luar rumah, yaitu dengan berdagang di Pasar Induk Sandang Tegalgubug. Walaupun di desa tersebut memiliki kehidupan beragama yang sangat baik dan mengerti dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, tugas untuk mencari nafkah bukan hanya tugas dari suami saja, akan tetapi, seorang istri pun berhak untuk menentukan pekerjaannya demi membantu perekonomian keluarga.

Mary Wollstonecraft, yaitu seorang penulis, filsuf dan feminis, serta advokat tentang kesetaraan pendidikan dan sosial untuk perempuan yang berasal dari Spitalfields, London Britania Raya, Inggris, Mary Wollstonecraft juga dianggap sebagai ibu dari feminisme, karena perjuangannya atas hak-hak perempuan dan nasib perempuan pada saat itu. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah mengetahui peran ganda pedagang perempuan di Pasar Induk

Sandang Tegalgubug, yaitu peran perempuan membantu suami, peran perempuan mendominasi suami dan peran perempuan secara mandiri. Kemudian dari teori feminisme Mary Wollstonecraft tentang perjuangan perempuan yaitu (1) kebebasan perempuan, yang meliputi peran perempuan sebagai makhluk sosial dan peran perempuan sebagai individu (*independence*). (2) kehidupan dalam rumah tangga, yang memiliki peran perempuan sebagai ibu dan peran perempuan sebagai istri. (3) memperoleh pendidikan, hak ini berlaku bagi setiap orang untuk mendapatkan pendidikan dan faktanya bahwa masyarakat di desa Tegalgubug termasuk kalangan yang tidak tertinggal soal pendidikan, terutama tentang beragama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, berikut ini merupakan saran yang diberikan oleh penulis:

1. Untuk seluruh masyarakat di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon dan sekitarnya, terkhusus pedagang di Pasar Induk Sandang Tegalgubug, terutama kaum perempuan untuk memiliki pemahaman tentang feminisme dan gender.
2. Untuk sepasang suami istri senantiasa dapat membagi waktu untuk usaha, keluarga dan mengoptimalkan kemampuan diri.
3. Untuk suami dan istri yang berprofesi sebagai pedagang di Pasar Induk Sandang Tegalgubug harus memiliki semangat dan kerja sama yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi keluarga.
4. Untuk sebuah keluarga harus saling membantu satu sama lain, terutama dalam merawat dan mendidik anak. Sehingga menjadikan anak yang bermanfaat dan berguna bagi masyarakat, keluarga, dan negara.